

## **ABSTRACT**

*The purpose of this study is to analyze the determination factors of capital structure, such as deficit, profitability and tangibility asset, and their influence to the use of debts, based on Pecking Order Theory (POT) and Trade-off Theory (TOT). From the perspective of POT, company has a certain order to choose their financing decision. The order start from internal financing, debst or convertible bond, and the issue of new share as the last resort. From the perspective of TOT, debts can give advantage to offset the value of tax. The samples study are the manufacturing companies listed in LQ45 for minimum of four periods in 2010-2014. The analysis method is OLS Regression. The result shows deficit and profitability have negatif influence while tangibility asset has positif influence to the short term debt and total debt. Meanwhile, deficit has positif influence while profitability and tangibility asset have negative influence to the long term debt. The results implied that in regards to use of short term debt and total debt, financing decision of sample companies has no path suggested by POT or TOT; however, in terms of long term debt, the companies follow the path suggested by POT.*

*Keywords: Deficit, Profitability, Tangibility Asset, Debts, Pecking Order Theory, Trade-off Theory*



UNIVERSITAS  
MERCU BUANA

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa pengaruh faktor determinan dari struktur modal, seperti defisit, profitabilitas dan tangibilitas aset terhadap penggunaan hutang berdasarkan perspektif *Pecking Order Theory (POT)* dan *Trade-off Theory (TOT)*. Berdasarkan *POT*, perusahaan memiliki urutan untuk menentukan keputusan pendanaannya. Urutan tersebut dimulai dari pendanaan internal, lalu penggunaan hutang atau penerbitan *convertible bond* dan penerbitan saham baru sebagai sumber pendanaan terakhir yang akan dipilih.. Berdasarkan *TOT*, hutang dapat memberikan keuntungan atas beban pajak yang harus ditanggung oleh perusahaan. Sampel penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar selama minimum empat period pada LQ45 pada tahun 2010-2014. Metode analisis yang digunakan regresi *Ordinary Least Square*. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa defisit dan profitabilitas memiliki pengaruh negatif, sedangkan tangibilitas aset memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan hutang jangka pendek dan total hutang. Namun, defisit memiliki pengaruh positif sedangkan profitabilitas dan tangibilitas aset memiliki pengaruh negatif terhadap penggunaan hutang jangka panjang. Hasil penelitian ini mengimplikasikan bahwa dalam penggunaan hutang jangka pendek dan total hutang, keputusan pendanaan yang dipilih oleh perusahaan manufaktur tidak mengikuti pola yang disarankan oleh *POT* atau *TOT*, sedangkan dalam kaitannya dengan hutang jangka panjang, perusahaan manufaktur mengikuti pola yang disarankan oleh *POT*.

Kata Kunci: Defisit, Profitabilitas, Tangibilitas Aset, Hutang, *Pecking Order Theory*, *Trade-off Theory*.



UNIVERSITAS  
MERCU BUANA